PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.5, No.2, Februari 2026

Analisis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Smart Box* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Fokus Belajar Siswa SD

Firsila Meiliani[1], Nabilah Ramadhani Wibowo[2], Alvi Damayanti[3], Vina Putri Nabila[4], Rina Nuraeni[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Semarang
E-mail:-meilianifirsila@students.unnes.ac.id[1] nbilarw@ students.unnes.ac.id[2]
alvidmynti26@students.unnes.ac.id[3] vina05425@students.unnes.ac.id[4]
rinanuraeni@mail.unnes.ac.id[5]

Article History:
Received: 15 Januari 2026
Revised: 23 Januari 2026
Accepted: 30 Januari 2026

Keywords: *Smart Box, Interactive Learning Media, Pancasila Education, Learning Focus, Elementary Students*

Abstract: *Pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi tantangan berupa rendahnya fokus dan keterlibatan siswa akibat dominasi metode ceramah dan minimnya media pembelajaran yang interaktif. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Smart Box dalam meningkatkan fokus belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan menelaah lima artikel ilmiah terakreditasi yang relevan, diterbitkan pada rentang tahun 2021–2024, melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan terkait penerapan Smart Box dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Smart Box secara konsisten meningkatkan fokus, motivasi, dan hasil belajar kognitif siswa melalui penyajian materi yang konkret, visual, eksploratif, dan berbasis aktivitas. Smart Box mendorong keterlibatan aktif melalui permainan edukatif, aktivitas motorik, dan visualisasi yang menarik, sehingga mengurangi kejenuhan terhadap materi Pancasila yang bersifat abstrak. Selain itu, penelitian pengembangan menunjukkan bahwa Smart Box sangat layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, dan respons guru. Temuan ini menegaskan bahwa Smart Box merupakan media pembelajaran yang efektif dan adaptif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menguji efektivitas Smart Box melalui eksperimen langsung di kelas dan mengembangkan variasi konten yang relevan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan sengaja untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung siswa dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal melalui interaksi yang berrati dengan lingkungan, sumber belajar, dan pengajar. Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu

pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan yang menjadi dasar untuk perkembangan karakter siswa. Dalam ranah pembelajaran di tingkat sekolah dasar, menciptakan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan relevan adalah syarat penting untuk kebersihan dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan emosional siswa (Astuti et al., 2024).

Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang memiliki peranan fundamental sangat penting dalam pembentukan identitas, karakter nasional, serta pemahaman siswa mengenai nilai, norma, dan etika yang berdasarkan pada Pancasila dan kehidupan bernegara. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal penggunaan metode tradisional yang cenderung terlalu teoritis dan kurang mampu menarik minat siswa (Muhammad et al., 2023). Kurangnya variasi dalam media pembelajaran juga berkontribusi pada rendahnya motivasi, konsentrasi belajar, serta pencapaian hasil belajar siswa. Situasi ini menekankan kebutuhan akan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat mengubah konten yang bersifat teoritis menjadi pengalaman belajar yang nyata, interaktif, dan bermakna.

Media pembelajaran berguna sebagai alat untuk menyampaikan informasi sekaligus memaksimalkan rangsangan visual, pendengaran, dan kinestetik guna mendukung proses penyerapan pengetahuan. Menurut Arsyad, media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa, membantu pemahaman materi, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menarik (Subekti et al., 2024). Dalam konteks ini, media *Smart Box* muncul sebagai inovasi yang cocok untuk pendidikan di tingkat sekolah dasar. *Smart Box* adalah media berbentuk kotak yang menyimpan materi visual, kartu edukatif, maupun aktivitas belajar yang dirancang guna meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa dengan pendekatan bermain dan belajar.

Efektivitas *Smart Box* dalam meningkatkan mutu pembelajaran terungkap dalam beberapa studi. Victorya, Arsil, dan Destrinelli (2024) mengungkapkan bahwa penerapan Smart Explosion Box secara signifikan meningkatkan performa belajar Pendidikan Pancasila dikalangan siswa sekolah dasar, yang dibuktikan dengan hasil analisis statistic yang menunjukkan adanya dampak positif yang kuat terhadap pencapaian akademis peserta didik. Temuan serupa juga dibahas oleh (Astuti et al., 2024), yang menyatakan bahwa Smart Box dapat meningkatkan keterlibatan, minat, dan pemahaman siswa melalui penyampaian materi yang bersifat nyata, visual, dan interaktif. Selain itu, Harnanto dalam (Subekti et al., 2024) menekankan bahwa penggunaan media Smart Box efektif dalam meningkatkan perhatian dan konsentrasi belajar siswa karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tanpa tekanan.

Kendati demikian, studi ilmiah yang secara khusus mengkaji penggunaan Smart Box sebagai alat pembelajaran interaktif untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila masih sangat sedikit. Mayoritas penelitian lebih menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, sedangkan perhatian, konsentrasi, dan fokus siswa sebegai elemen penting dalam pembelajaran belum sepenuhnya menjadi sorotan. Padahal, fokus belajar merupakan elemen kognitif yang krusial dalam menentukan keberhasilan pemahaman konsep dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Menanggapi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara dalam fungsi media pembelajaran interaktif yang berbasis Smart Box dalam upaya meningkatkan konsentrasi siswa di sekolah dasar dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis terkait dengan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa dalam kerangka Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu suatu pendekatan penelitian yang

dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu topik (Ridwan, Suhar, & Muhammad, 2021). Studi literatur dipilih karena mampu memberikan analisis komprehensif berdasarkan temuan empiris yang telah ada, sehingga peneliti dapat memetakan tren penelitian, membandingkan hasil-hasil studi sebelumnya, serta menarik kesimpulan yang lebih kuat dan berbasis buktu. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menelaah artikel-artikel ilmiah yang mengkaji penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian kata kunci seperti Smart Box, media pembelajaran interaktif, Pendidikan Pancasila, hasil belajar, dan fokus belajar siswa pada jurnal terakreditasi. Kriteria inklusi mencangkup artikel yang terbit pada tahun 2021-2025, relevan dengan konteksnya yaitu sekolah dasar, serta secara langsung membahan implementasi dari Smart Box dalam pembelajaran.

Tahap analisis dilakukan dengan menerapkan analiis tematik, yaitu mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari data, seperti peningkatan hasil belajar, peningkatan keterlibatan siswa, efektivitas media interaktif, dan dampak visualisasi konkret terhaadap fokus siswa. Lima artikel utama dijadikan rujukan, termasuk penelitian oleh Zahra et al. (2024), Aniyawati et al. (2024), Maradika et al. (2023), Victorya et al. (2024), serta Subekti et al. (2024). Informasi yang didapat mencangkup desain penelitian, jumlah peserta didik, instrumen yang digunakan, serta hasil penelitian terkait penggunaan Smart Box. Melalui proses sintesis, ditemukan pola bahwa media Smart Box secara konsisten mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, studi literatur ini memberikan dasar teoritis dan empiris yang kuat untuk menyimpulkan bahwa Smart Box berpotensi signifikan dalam meningktkna fokus belajar siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sintesis dari lima jurnal penelitian yang sudah dianalisis, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Smart Box memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan fokus belajar, motivasi, serta hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar. Smart Box dipandang sebagai media inovatif yang menggabungkan unsur visual, permainan edukatif, dan aktivitas eksploratif yang mampu membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media ini secara konsisten meningkatkan perhatian siswa karena penyajian materi yang konkret dan menarik, sehingga mampu mengatasi kejenuhan dan pasifnya siswa ketika mengikuti pelajaran Pancasila yang umumnya disajikan secara teoritis.

Table 1 Hasil analisis jurnal

Peneliti	Jenis Penelitian	Judul Artikel	Temuan Utama	Dampak Hasil Belajar
Eka Kartika Victorya, Arsil Arsil, Destrinelli Destrinelli	Pre-eksperimen	Pengaruh Media Smart Explosion Box pada Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Sekolah Dasar	Smart Explosion Box meningkatkan fokus dan keterlibatan	Post-test 75,26; signifikan (p=0,000)
Alya Putri Maradika, Eni Kumalasari,	Eksperimen + PjBL	PENGARUH MEDIA SMART BOX DENGAN MODEL PROJECT BASED	Smart Box meningkatkan	Pre 51,34 → Post

Wulan Aulia Azizah, Susilo Tri Widodo, Anita Nurkhikmah		LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS II SD NEGERI TUGUREJO 02 MATERI PENERAPAN NILAI PANCASILA	antusias, fokus, keaktifan	73,07; thitung= 9,506
Jovanka Oktavia Venneza Zahra, Nurdinah Hanifah, Rana Gustian Nugraha	PTK	Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Materi Hak dan Kewajiban	Media menarik, mendorong konsentrasi dan aktivitas	64% → 36% → 89% ketuntasan
Fitri Deayogi Subekti, Shofi Nur Amalia, Khoirul Wafa	R&D	PENGEMBANGANMEDIA HAWASMARTBOXMATERIHAKDAN KEWAJIBAN KELAS III SDN GADUNGAN 05KABUPATN BLITAR	Smart Box sangat layak & efektif berdasarkan ahli	Validasi materi 91,6%; media 82,6%; guru 90%
Reyka Suci Aniyawati, Nurul Kusuma Dewi, Dita Mayang Ayuningtyas	PTK	PENERAPAN MEDIA SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN MATERI KEBERAGAMAN SEBAGAI KEKUATAN SISWA KELAS V SD	Smart Box meningkatkan motivasi & fokus	62% → 77% → 88% ketuntasan

Peningkatan fokus belajar sudah tampak pada seluruh penelitian. Pada peneltian Eka Kartika Victorya dkk. menunjukkan bahwa Smart Explosion Box membuat siswa lebih antusias dan fokus dalam memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam membuka kotak, mengamati materi visual, dan menyelesaikan tugas yang ada di dalamnya. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Alya Putri Maradika dkk., di mana penggunaan Smart Box yang dipadukan dengan model Project Based Learning (PjBL) mendorong siswa untuk bekerja sama dan terlibat secara aktif dalam proyek kecil. Aktivitas ini meningkatkan konsentrasi karena siswa merasa memiliki peran dalam pembelajaran. Pada penelitian Jovanka Zahra dkk., fokus belajar meningkat karena Smart Box berisi permainan edukatif seperti mencocokkan kartu, TTS, serta video pembelajaran yang mampu memusatkan perhatian siswa lebih lama dibandingkan metode ceramah.

Tidak hanya meningkatkan fokus, Smart Box juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan. Pada penelitian Victorya dkk., rata-rata hasil post-test mencapai 75,26 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh nyata media terhadap pemahaman materi. Penelitian Maradika dkk. menemukan peningkatan dari skor rata-rata pretest 51,34 menjadi 73,07 pada posttest. Bahkan analisis uji-t menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai thitung 9,506. Sementara itu, penelitian Zahra dkk. dan Aniyawati dkk. yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan perkembangan hasil belajar

secara bertahap dari pra-siklus hingga siklus II, masing-masing mencapai ketuntasan 89% dan 88%. Pencapaian ini membuktikan bahwa Smart Box sangat efektif digunakan sebagai solusi atas rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Pancasila.

Temuan lain yang menguatkan efektivitas Smart Box adalah hasil penelitian pengembangan oleh Subekti dkk. Media Smart Box yang mereka buat dinyatakan sangat layak digunakan setelah mendapatkan validasi dari ahli materi (91,6%), ahli media (82,6%), serta respon guru yang sangat positif (90%). Tingginya tingkat kelayakan ini menunjukkan bahwa Smart Box bukan hanya efektif, tetapi juga memenuhi kriteria pedagogis serta sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.

1. Efektivitas Smart Box dalam Meningkatkan Fokus dan Keterlibatan Siswa

Hasil sintesis kelima jurnal menunjukkan bahwa Smart Box secara konsisten memberikan dampak positif terhadap fokus belajar siswa. Media ini memunculkan keterlibatan aktif karena menggabungkan berbagai stimulus visual, aktivitas motorik (membuka kotak, mengambil kartu, menyusun tugas). Pendekatan yang sejalan dengan temuan bahwa media interaktif edukatif dapat menciptakan pembelajaran aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa serta meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Trisna Linayanti et al., 2021) . Semua penelitian menunjukkan peningkatan perhatian siswa, terutama karena materi disajikan secara konkret dan menarik dibandingkan metode ceramah yang cenderung membosankan. Metode ceramah cenderung membuat aktivitas siswa minim sehingga pembelajaran menjadi monoton dan pasif (Made et al., 2023) . Dengan demikian, Smart Box dapat menjadi solusi untuk meningkatkan konsentrasi siswa dalam materi Pendidikan Pancasila yang sering dianggap abstrak.

2. Peningkatan Motivasi Belajar melalui Penyajian Media yang Menarik

Smart Box mendorong motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (joyful learning). Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar (Suryanti & Jayanti, 2024) . Siswa tampak lebih antusias saat melakukan eksplorasi isi kotak maupun menyelesaikan tugas-tugas yang dikemas dalam bentuk permainan. Tampilan Smart Box yang berwarna dan dipenuhi gambar mampu menarik perhatian serta memotivasi siswa karena penggunaannya melibatkan mereka secara langsung, sehingga proses belajar sambil bermain menjadi lebih menarik dan mendorong munculnya respons yang lebih cepat serta pemikiran yang kritis dan inovatif (Muhammad et al., 2024) . Pada penelitian yang menggabungkan PjBL, motivasi meningkat karena siswa merasa terlibat dalam proyek dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil pembelajaran. yang selanjutnya meningkatkan motivasi intrinsik karena keterlibatan aktif dalam penentuan dan pelaksanaan tugas (Guo et al., 2020) . Peningkatan motivasi ini berkontribusi langsung terhadap efektivitas pembelajaran dan penguatan pemahaman materi Pancasila.

3. Pengaruh Smart Box terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Secara keseluruhan, seluruh penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor hasil belajar setelah penggunaan Smart Box. Pada penelitian eksperimen ditemukan peningkatan skor signifikan, sementara pada penelitian PTK, terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari pra-siklus hingga siklus II. Fakta bahwa peningkatan selalu terjadi di berbagai jenjang kelas (kelas II–V) dan berbagai materi PPKn menunjukkan bahwa Smart Box adalah media yang fleksibel, adaptif, dan mampu memperjelas konsep-konsep Pancasila yang abstrak. Dalam teori kognitif, kognisi mencakup proses mental internal yang membantu seseorang memahami materi secara mendalam, termasuk mengolah dan menafsirkan informasi agar konsep-konsep

abstrak menjadi lebih mudah dipahami (Nurhadi, 2020) .

4. Kelayakan Media Smart Box Berdasarkan Validasi Ahli

Penelitian pengembangan oleh (Subekti et al., 2024) menegaskan bahwa Smart Box tidak hanya efektif, tetapi juga layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi ahli materi, ahli media, serta respon guru menunjukkan skor sangat tinggi, menandakan bahwa Smart Box telah memenuhi unsur pedagogis, estetika, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa SD. karena menurut (Sari et al., 2023) kesesuaian elemen visual dan interaktivitas dengan cara berpikir dan gaya belajar anak dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa Smart Box merupakan media yang dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas.

5. Smart Box sebagai Solusi Atas Tantangan Pembelajaran yang Monoton

Pendidikan Pancasila sering dianggap membosankan karena penyajian yang terlalu teoritis. Siswa SD cenderung tidak tertarik dan menjadi kurang aktif ketika pembelajaran disajikan secara monoton tanpa dukungan media visual, sehingga proses belajar yang statis mudah menimbulkan kebosanan (Hae et al., 2021) . Temuan penelitian membuktikan bahwa Smart Box berhasil mengatasi kejenuhan tersebut. Aktivitas eksploratif, tugas berbasis permainan, dan visualisasi konkret membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa tidak hanya menerima materi, tetapi turut berpartisipasi aktif dalam prosesnya, sehingga meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran.

6. Kontribusi Smart Box terhadap Pembelajaran Abad 21

Smart Box mendukung keterampilan abad 21 melalui aktivitas kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis. Menurut Astuti (2024), Keterampilan 6C meliputi kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis menjadi dasar penting dalam pelaksanaan pembelajaran abad ke-21 di tingkat sekolah dasar Dalam beberapa penelitian, Smart Box dipadukan dengan model PjBL yang secara langsung mengembangkan kemampuan kerja sama dan tanggung jawab siswa. Media ini juga memfasilitasi siswa untuk mengamati, menganalisis, dan memecahkan masalah sederhana melalui permainan edukatif yang ada di dalamnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Smart Box dalam meninkatkan fokus belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hasil sintesis dari berbagai studi menunjukkan bahwa Smart Box secara konsisten mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, serta hasil belajar kognitif siswa melalui penyajian materi yang konkret, visual, dan menarik sehingga mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran yang biasanya bersifat teoritis. Selain itu, Smart Box terbukti layak digunakan berdasarkan validasi ahli dan respon positif guru yang menunjukkan kesesuaian media ini dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan studi literatur, jumlah artikel yang dianalisis terbatas, dan tidak melibatkan data empiris lapangan sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji empiris melalui penelitian eksperimen atau mixed methods dengans ampel yang lebih luas, mengembangkan variasi konten Smart Box untuk berbagai materi Pancasila, serta mengkaji dampak jangka panjang media ini terhadap fokus, motivasi, dan pembentukan karakter siswa.

DAFTAR REFERENSI

Astuti, M. L. (2024). The Role of 6C Skills in 21st Century Learning of Elementary School Students. *DIDAKTIKA Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *Volume 7*, *Nomor 2*, 154–161. https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika

Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, *102*. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586

Hae, Y., Tantu, Y. R. P., & Widiastuti, W. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(4), 1177–1184. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.522

Made, N., Pratiwi, S., & Sudiarsa, W. (2023). SMALL GROUP DISCUSSION: PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KUTA UTARA. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, *13*(2).

Muhammad, G., Rahmawati, S., Saepudin, A., & Suhardini, A. D. (2024). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA SMART BOX PADA MATA PELAJARAN PAI. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 09 Nomor 04*, 231–245. https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.18977

Sari, H. N., Imron, I. F., & Laila, A. (2023). Media Pembelajaran Card Match Circle Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Berbagai Macam Kegiatan Ekonomi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1270 1278. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5281

Nurhadi. (2020). TEORI KOGNITIVISME SERTA APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. In *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Issue 1). https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi

Subekti, F. D., Nur Amalia, S., Wafa, K., Universitas, P., & Ulama Blitar, N. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA HAWA SMART BOX MATERI HAK DAN KEWAJIBAN KELAS III SDN GADUNGAN 05 KABUPATN BLITAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 09 Nomor 03*, 1431–1441.

Suryanti, N., & Jayanti, F. (2024). Analisis Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar: Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. *Pekobi: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, *9 No. 1*(Tahun), 41–54. :http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/index

Trisna Linayanti, H., Widyatmoko, A., & Handayani, L. (2021). Efektifitas penggunaan media interaktif berbasis game edukatif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. *Urnal Dasar-Dasar Informatika (JDDI)*, *Volume 13 Nomor 3*, 378–382.

Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 42-51.